

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi *fraud* yang dapat terjadi akibat lemahnya *internal control* pada usaha dagang. Usaha dagang dari skala kecil sampai besar sedikit banyak yang telah menerapkan *internal control* karena mereka sadar bahwa harus ada sebuah pengendalian untuk memastikan operasional perusahaan menggunakan panduan penerapan *internal control* yang efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan objek penelitian berupa toko kebutuhan pokok di Jember. Dasar teori dalam analisis *fraud* menggunakan *COSO framework* karena *COSO framework* memberikan panduan umum *internal control* yang dikembangkan dan digunakan secara internasional sehingga diharapkan dapat memberikan analisis potensi *fraud* yang signifikan.

Temuan peneliti bahwa Toko Kebutuhan Pokok memiliki *internal control* yang masih lemah. Analisis menggunakan *COSO framework* menghasilkan berbagai potensi *fraud* yang dapat terjadi pada toko kebutuhan pokok ini seperti pencurian kas dan *inventory*. Penyebab utamanya adalah *owner* yang belum memahami mengenai *internal control* yang baik dan prosedur yang belum terdokumentasi. Peneliti memberikan rekomendasi *internal control* secara umum yaitu melakukan pengawasan yang lebih ketat, menilai ulang risiko *fraud* dan seleksi yang lebih ketat untuk merekrut karyawan baru bagi *owner* Toko Kebutuhan Pokok yang dapat dipertimbangkan untuk mencegah terjadinya berbagai potensi *fraud* yang ada.

Kata Kunci : *Internal control*, *COSO framework*, *fraud*, Toko Kebutuhan Pokok